BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam tesis ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan dan pengeluaran Negara Indonesia tercantum dengan jelas dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang disusun oleh pemerintah dan mendapat persetujuan oleh DPR setiap setahun sekali. Dijadikannya pajak sebagai sumber utama pendapatan negara bukanlah tanpa alasan dan pertimbangan. Alasan paling logis dikenakan pajak adalah karena kebersamaan atau perasaan menanggung bersama tujuan melaksanakan pembangunan untuk meraih kemakmuran dan kesejahteraan oleh setiap warga Negara. Pembangunan yang dilakukan pasti membutuhkan dana. Pajak menjadi alternatif yang paling mudah dan cepat dalam mendapatkan dana dari masyarakat sebab sumber daya alam tidak lagi mampu menjadi sumber pendapatan utama dalam mengadakan pembangunan menuju kesejahteraan dan kemakmuran.
2. Dalam perjalanan pengelolaan anggaran negara selama ini, terlihat bahwa pajak menjadi sumber utama pendapatan negara. Sedangkan pelayanan umum menjadi bagian pengeluaran negara yang paling dominan. Dalam tabel-tabel yang telah dipaparkan sebelumnya, pemasukan pajak yang dialokasikan untuk memenuhi kesejahteraan cukup besar dalam hal pembiayaan program-program seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, kesehatan, pelayanan umum, ekonomi, perlindungan sosial dan sebagainya.

3. Jika Indonesia menjadikan pajak sebagai sumber utama pendapatan negara, maka pada Sistem Ekonomi Islam, pajak dikenakan karena adanya keperluan yang menjadi kewajiban kaum muslimin sedangkan Baitul Mal dalam kondisi kosong atau kekurangan. Pembolehan pajak dalam Islam antara lain bahwa pajak dipungut setelah zakat ditunaikan, pajak dibebankan hanya pada golongan kaya dan pajak diberlakukan secara situasional dan tidak secara terus menerus. Pungutan pajak dapat dihapuskan ketika Baitul Mal telah terisi. Landasan ini menjadikan pajak dalam Sistem Ekonomi Islam berbeda dengan Sistem Ekonomi Modern saat ini.

B. SARAN

Hasil pembahasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi penelitian mengenai pajak. Untuk meningkatkan penelitian, dapat diambil topik yang lebih spesifik mengenai jenis pajak masing-masing yang ditetapkan pemerintah dan implikasinya dalam perekonomian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id